

Kanker Terus Mengancam

Terjadinya kanker umumnya dikaitkan dengan berbagai alasan mulai dari profil genetik individu hingga kebiasaan gaya hidup seperti merokok

JAKARTA (IM) - Di tengah wabah Covid-19, penyakit kanker menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat. Selama 2020 saja, tercatat sebanyak 400.000 kasus kanker baru di Indonesia.

Mengacu pada laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melalui Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (The International Agency for Research on Cancer/IARC) yang terbit Desember 2020 lalu, Indonesia tercatat sebagai negara ke-8 penderita kanker terbanyak di dunia yang mencapai hampir 400.000 kasus selama 2020 dimana 54 persen kasus di antaranya menimpa perempuan.

Disebutkan pula bahwa kanker payudara, mulut rahim (serviks), dan rahim (ovarium) adalah jenis kanker tertinggi yang banyak menimpa perempuan, sementara kanker kasus kanker paru-paru, prostat, hati, dan usus besar (kolorektal) kebanyakan menimpa laki-laki.

Disebutkan pula bahwa kanker payudara, mulut rahim (serviks), dan rahim (ovarium) adalah jenis kanker tertinggi yang banyak menimpa perempuan, sementara kanker kasus kanker paru-paru, prostat, hati, dan usus besar (kolorektal) kebanyakan menimpa laki-laki.

Hal itu mengemuka dalam diskusi virtual tentang seluk beluk penyakit kanker yang digelar oleh Parkway Cancer Center (PCC) beberapa waktu

lalu. Menurut Senior Consultant Medical Oncology PCC, Dr Wong Ciung Ing dengan tingkat kematian mencapai 59 persen, sangatlah penting untuk mengetahui seluk beluk tentang kanker, penyebab, tanda kemunculan dan gejala, serta bentuk pengobatannya.

Terlebih, tidak ada penyebab pasti seseorang menderita kanker. Terjadinya kanker umumnya dikaitkan dengan berbagai alasan mulai dari profil genetik individu hingga kebiasaan gaya hidup seperti merokok. Mengenali tanda dan gejala serta diagnosis yang tepat sejak dini dapat membuat perbedaan yang signifikan dalam penanganan kanker.

"Kanker payudara masih mendominasi kasus kanker di Indonesia, terhitung 20 persen dari kasus yang menyerang wanita. Wanita perlu dididik tentang tanda dan gejala kanker payudara," tutur Dr Wong.

Ahli diagnosis dan pengobatan kanker pada orang dewasa dengan minat khusus kanker payudara dan ginekologi itu memaparkan, dalam beberapa kasus, tanda dan gejala kanker payudara di antaranya benjolan di payudara, inversi puting susu atau perubahan kulit yang tidak normal. Sebagian besar kanker payudara juga ditemukan saat masih terlokalisasi di payudara dan kelenjar getah bening di ketiak pada sisi yang sama.

Selain kanker payudara, lanjut Dr Wong, kanker serviks juga menjadi ancaman lain bagi

perempuan. Kanker serviks disebabkan oleh human papillomavirus (HPV) dan terjadi di jaringan serviks (organ yang menghubungkan rahim dan vagina).

Dr Wong menjelaskan, infeksi HPV umumnya terjadi akibat aktivitas seksual dimana 80 persen atau 90 persen infeksi bersifat sementara dan sebagian kecil kasus dapat memicu pertumbuhan abnormal pada sel-sel lapisan dalam.

Jenis kanker lain yang juga terus meningkat jumlahnya adalah kanker paru. Data terbaru menyebutkan bahwa angka kunjungan pasien kanker paru pada pusat rujukan respirasi nasional meningkat hampir 10 kali lipat dibanding 15 tahun lalu.

Data Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) menyebutkan bahwa insiden tertinggi di Indonesia adalah pada laki-laki dan 11,2% pada perempuan. Bagi pasien kanker paru, angka ini merupakan perjalanan hidup berliku yang harus dilalui dengan kesakitan.

Belum cukup dengan itu, pasien juga harus menghadapi beban psikososial dan ekonomi yang berdampak pada keluarga, bahkan ekonomi negara. Hingga kini pemerintah masih terus mengupayakan menekan prevalensi kanker paru melalui optimalisasi fasilitas kesehatan dan pengobatan.

Dr dr Agus Dwi Susanto SpP (K) FAPSR FISR selaku Ketua Umum Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) mengungkapkan, lebih dari 80% pasien kanker paru datang setelah stadium lanjut atau stadium IV.

Terkait itu, dr Elisna Syahrudin PhD SpP (K), Ketua Pokja Kanker Paru PDPI, menambahkan, usaha yang

paling penting adalah pengendalian faktor risiko yang perlu ditingkatkan secara masif agar dapat menurunkan jumlah kasus baru beberapa tahun kedepannya. "Tentu pasien perlu mendapatkan pengobatan segera," kata dr Elisna.

Modalitas pengobatan/terapi kanker paru ditentukan jenis sel kanker, stadium penyakit saat ditemukan, dan kondisi pasien. Saat ini tidak ada masalah untuk pilihan pengobatan kanker paru. Standar pengobatan di Indonesia maju dan setara dengan pedoman pengobatan internasional.

Modalitas terapi, di antaranya operasi, terapi radiasi, kemoterapi, terapi target, dan imunoterapi, dapat diberikan, meski jenis pengobatan terapi target dan imunoterapi perlu dilakukan pemeriksaan khusus, yaitu bio molekuler marker yaitu bio molekuler marker.

Menurut dr Elisna, standar pengobatan kanker paru terkin bisa lebih spesifik dan diharapkan akan meningkatkan harapan hidup pasien dengan efek samping lebih ringan.

Masyarakat sebetulnya juga membutuhkan informasi tentang kanker, khususnya kanker paru, seperti faktor risiko, gejala, serta diagnosis dan metode pengobatan yang sesuai dengan pedoman penatalaksanaan.

Hal ini bertujuan meluruskan mitos yang selama ini berkembang di masyarakat. "Ini mendorong kami sebagai wadah pasien/penyintas kanker untuk bersama Perhimpunan Dokter Paru Indonesia mencanangkan Gerakan Nasional Indonesia Peduli Kanker Paru (IPKP)," tutur Aryanthi Baramuli.

Dia melanjutkan, ke depannya IPKP akan mengajak semua

pihak menyelenggarakan upaya penanggulangan kanker paru. Dengan adanya gerakan nasional ini, diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dan memberikan dukungan serta suara aktif dalam menekan angka kesakitan dan kematian akibat kanker paru di Indonesia.

Kanker prostat juga kini terus meningkat kasusnya. Ini merupakan jenis kanker dengan jumlah angka kejadian terbanyak ke-4 di seluruh dunia dan menempati urutan ke-2 kanker yang diderita oleh pria setelah kanker paru. Berdasarkan Global Cancer Statistics 2018, diperkirakan sebanyak 1,2 juta kasus baru muncul di seluruh dunia dan 359.000 kematian disebabkan oleh kanker prostat.

Kondisi ini terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kanker prostat dan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan dini, terutama pada populasi risiko tinggi. Kanker prostat merupakan kanker yang terjadi di prostat, sebuah kelenjar kecil berbentuk buah kenari pada pria yang menghasilkan cairan mani sebagai pemberi makan dan pengangkut sperma.

Kanker ini adalah salah satu jenis kanker yang paling umum. Banyak kanker prostat tumbuh perlahan dan terbatas pada kelenjar prostat, di mana mereka mungkin tidak menyebabkan kerusakan yang serius. Namun, sementara beberapa jenis kanker prostat tumbuh lambat dan mungkin memerlukan sedikit atau bahkan tanpa pengobatan, jenis lain bisa jadi bersifat agresif dan dapat menyebar dengan cepat. Karena itu kanker prostat dapat mengancam jiwa laki-laki. ● tom

DARI HAL 1

Penembakan Brutal di RM Cafe,...

korban luka adalah Manager RM Kafe Hutapea.

"Benar terjadi kasus pen-

embakan yang menyebabkan 3 orang meninggal dunia," kata Kapolres Metro Jakarta

Barat Kombes Ady Wibowo saat dikonfirmasi.

Ketiga jenazah korban tewas dibawa ke Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta Timur. Hal itu disampaikan Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol.

"Ini sementara, jenazah masih di rumah sakit Kramat Jati," kata Yusri dalam jumpa persnya di Polda Metro Jaya, Jakarta, Kamis (25/2).

Yusri menyampaikan bahwa rencananya selesai penanganan di rumah sakit, jenazah baru akan diambil oleh pihak keluarga.

Tim dari Satreskrim Polres Metro Jakarta Barat dan Polsek Cengkareng sendiri telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Pemeriksaan awal dengan menyisir lokasi dan memeriksa sejumlah saksi telah dilakukan oleh petugas di lokasi.

Sementara Kapolres Metro Jakarta Barat, Kombes Pol Ady Wibowo belum mau berkomentar banyak soal kejadian tersebut.

"Benar terjadi kasus penembakan yang menyebabkan 3 orang meninggal dunia," ujar Ady singkat.

Belum Pernah

Penembakan yang terjadi di RM Cafe di kawasan Cengkareng Barat, Jakarta Barat, menghebohkan warga sekitar. Menurut mereka, selama ini tidak pernah terjadi keributan di kafe tersebut.

Salah satu warga bernama Ali Akbar (48) mengungkapkan dirinya kaget saat mengetahui ada peristiwa penembakan di wilayahnya tadi pagi.

"Kita juga enggak tahu bagaimana kejadiannya, tahu tahu sudah kejadian (penembakan) begitu saja, saya pikir habis kejadian apa lalu

kemas dan sudah rame begitu dan banyak petugas (Polisi dan TNI)," kata Ali, di lokasi.

Menurut Ali, tempat kejadian penembakan tersebut merupakan sebuah kafe dan tidak pernah terjadi keributan sebelumnya.

"Itu tempat kejadiannya kayak bar atau kafe gitu, ini baru kejadian seperti ini dan sebelumnya enggak pernah," tuturnya.

"Pas tahu ada (penembakan) kita semua kaget, terus sekitar jam 8 mayatnya dibawa pake ambulans," tuturnya.

Peristiwa penembakan yang menewaskan tiga orang terjadi pukul 04.30 WIB.

"Benar terjadi kasus penembakan yang menyebabkan tiga orang meninggal dunia," kata Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol. Ady Wibowo saat dikonfirmasi. ● mar

Kapolda Metro: Briпка Cs...

dapat segera diproses secara pidana," kata Fadil dalam jumpa persnya, di Mapolda Metro Jaya, Kamis (25/2).

Tak hanya proses pidana, jenderal bintang dua ini juga menyatakan bahwa Briпка CS juga akan diproses secara etik.

Mengingat, tindakan yang dilakukan telah mencoreng nama baik Korps Bhayangkara.

"Berseiring dengan hal tersebut, tersangka juga akan kami proses secara kode etik sampai dengan hukuman din-

yatakan tidak layak menjadi anggota Polri," tegasnya.

Fadil mengatakan telah melakukan koordinasi dengan Pangdam Jaya untuk menjaga situasi pasca- penembakan di Cengkareng agar tetap kondusif.

"Sebagai kapolda kami sudah melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan Pangdam Jaya selaku penanggung jawab keamanan Garnisun Ibu Kota kedua juga berkoordinasi dengan Pangkostrad sebagai atasan

korban," beber Fadil.

Ditambahkan Fadil, pihaknya juga sudah menahani dan menetapkan pelaku sebagai tersangka penembakan tersebut.

"Pelaku pagi ini sudah dilakukan pemeriksaan maraton dan olah TKP sehingga sudah didapatkan dua alat bukti, untuk diproses secara pidana. Saya ulangi kepada tersangka sudah diproses langsung pagi hari ini dan dijerat Pasal 338 KUHP," tutupnya. ● osm

Pengadilan Tinggi DKI Kurangi Vonis...

jika denda tidak dibayar diganti dengan pidana penjara selama 4 (empat) bulan," demikian bunyi putusan yang dikutip dari laman PT dKI Jakarta, Kamis (25/2).

Putusan di Pengadilan Tinggi DKI tersebut menyatakan mengaitkan putusan pada Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 31/Pid.Sus-TPK/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 12 Oktober 2020. Namun, hakim mengubah terikat lamanya pidana yang dijatuhkan kepada Hary Prasetyo.

"Menyatakan terdakwa Hary Prasetyo tersebut di atas telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana 'Korupsi Secara Bersama-sama'" mengutip putusan PT DKI.

Sekadar informasi, putusan dengan perkara nomor: 3/PID.TPK/2021/PT DKI ini diadili oleh Hakim Ketua Haryono dan anggotanya masing-masing yakni, Sri Andini, H Mohammad Lutfi, Lafat Akbar dan Reny Halida Ilham Malik. Sedangkan Panitera Penggantinya yakni, Waluyo.

Dalam pertimbangannya, majelis hakim banding menyatakan bahwa pidana penjara seumur hidup yang diberikan oleh pengadilan tingkat pertama kurang memenuhi titatan teori pemidanaan yang dianut dalam sistem hukum di Indonesia.

Oleh karena itu, PT DKI tidak sependapat dengan vonis di pengadilan tingkat pertama.

Di mana, hakim banding yang memutus perkara ini berpendapat, suatu keputusan harus bisa menjadi instrumen koreksi dalam pribadi Pelaku/Terdakwa/Terpilana serta merupakan jawaban dari keadi-

lan responsif bagi masyarakat terutama menuju perbaikan tatanan moral dan tatanan sosial.

Dalam pertimbangan putusan disebutkan bahwa tujuan pemidanaan tidak semata-mata merupakan pembalasan dengan segala konsekuensi keterbatasan ruang dan lingkungan, rasa malu dan pengecekan bagi si Terpidana.

"Namun di sisi lain juga untuk memberi pembinaan yang berbasis pada pendidikan moral, intelektual dan kesadaran hukum karena setiap orang harus dipandang sebagai makhluk Tuhan yang berpotensi bisa diperbaiki, dibina, dan dikembalikan kepada kehidupan bermasyarakat dan bersosial serta diharapkan dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya," ucap hakim mengutip amar putusan. ● mar

Asupan Biji-bijian Olah Tingkatkan Risiko Penyakit Jantung

JAKARTA (IM) - Dalam berbagai pedoman nutrisi secara global, produk biji-bijian utuh dibandingkan olah lebih direkomendasikan untuk dikonsumsi. Seperti dalam sebuah studi baru yang diterbitkan dalam British Medical Journal dapat membantu menjelaskan alasan di balik hal ini.

Para peneliti dalam studi tersebut mengaitkan asupan biji-bijian olah yang tinggi dengan risiko penyakit jantung. Dilansir Verywellfit, biji-bijian utuh, seperti beras merah, oat, dan gandum utuh seringkali dikaitkan dengan asupan yang baik untuk menurunkan tekanan darah, kadar kolesterol, serta melindungi kesehatan jantung.

"Biji-bijian utuh memiliki semua komponen biji-bijian yang berarti mengandung lebih banyak serat dan vitamin, serta memiliki indeks glikemik lebih rendah dibanding biji-bijian olah," ujar Mahshid Dehgan, peneliti di Population Health Research Institute di McMaster University di Hamilton, Ontario, Kanada.

Dalam analisis sebelumnya, beban glikemik yang tinggi terkait dengan risiko penyakit jantung dan stroke. Para peneliti telah mempelajari dampak biji-bijian utuh dibanding olah pada gula darah, diabetes tipe 2, dan kesehatan jantung selama bertahun-tahun, dan telah mencatat bahwa asupan serat makanan yang lebih tinggi dari biji-bijian dapat melindungi dari penyakit kardiovaskular dan diabetes tipe 2.

Dalam studi baru yang diterbitkan dalam British Medical Journal, Dehgan dan tim peneliti dari seluruh dunia mencari pola antara biji-bijian dan penyakit jantung, tekanan darah, dan kematian.

Penelitian yang besar ini melibatkan 137.130 orang dalam studi Prospective Urban and Rural Epidemiology (PURE), dengan median tindak lanjut selama 9,5 tahun. Ga

Populasi penelitian ini unik karena mencakup orang-orang dari 21 negara berpenghasilan rendah, menengah, dan tinggi di seluruh Amerika Utara, Eropa, Amerika Selatan, Afrika, dan Asia. Informasi pola makan diperoleh dengan menggunakan kuesioner frekuensi makanan satu kali pada awal penelitian, termasuk dengan menggunakan makanan dan pola makan khusus di masing-masing negara.

Perlu diketahui, ada tiga kategori dari biji-bijian, yaitu :

1. Biji-bijian olah : Tepung putih berserat rendah, ditambah makanan yang terbuat dari tepung, termasuk roti, mie, sereal, dan makanan penutup.

2. Biji-bijian utuh: Gandum yang tidak diolah, gandum hitam, oat, barley, jagung, millet, sorgum, jagung, dan soba.

3. Nasi putih: Varietas berbi panjang dan pendek.

Orang yang makan biji-bijian olah dalam jumlah tinggi, yaitu lebih dari 350 gram per hari memiliki risiko kematian total akibat masalah kardiovaskular dan stroke yang lebih tinggi, dibandingkan dengan orang yang makan biji-bijian olah kurang dari 50 gram per hari.

Biji-bijian yang dilucuti dari lapisan dedaunnya dalam proses pemurnian, mereka kehilangan serat, vitamin, mineral, dan asam lemak esensial.

Konsekuensi dari proses pemurnian adalah biji-bijian olah dengan cepat dipecah oleh enzim pencernaan, yang mengarah pada penyerapan yang cepat dari usus kecil dan peningkatan kadar gula darah setelah makan. Ini telah dikaitkan dengan diabetes tipe 2 dan kesehatan jantung yang buruk.

Studi tersebut menekankan bahwa jumlah biji-bijian utuh dibanding olah membuat perbedaan bagi kesehatan.

Hasil buruk pada kesehatan jantung terlihat dengan sekitar 350 gram biji-bijian olah per hari, namun tidak pada jumlah konsumsi yang lebih rendah. ● tom

Studi: Virus Covid-19 Mampu Bertahan di Kain Selama 3 Hari

JAKARTA (IM) - Studi tentang virus Sars-CoV-2 penyebab Covid-19 terus dilakukan. Kali ini ada temuan baru seputar berapa lama virus Covid-19 bisa bertahan hidup di material kain pakaian.

Dalam studi yang ditulis oleh Dr. Katie Laird, Ahli Mikrobiologi ini mengungkapkan bahwa virus penyebab Covid-19 atau Sars-CoV-2 dapat bertahan menempel di material bahan kain seperti pakaian hingga tiga hari, seperti dikutip Ny Post, Kamis (25/2).

Dokter Katie menyebutkan, temuan ini menjadi hal yang sangat berbahaya terutama menyangkut pada pakaian yang dipakai oleh para tenaga kesehatan. Jika tidak rutin dicuci, bahan kain pakaian ini bisa menjadi media yang menolong transmisi virus dari satu pasien ke pasien lainnya.

"Ketika pandemi pertama dimulai, baru ada sedikit pemahaman soal seberapa lama virus corona bisa bertahan hidup di tekstil. Temuan kami ini menunjukkan tiga bahan tekstil yang paling umum digunakan dalam perawatan kesehatan bersisiko

menularkan virus. Jika perawat dan petugas kesehatan membawa pulang seragam mereka, mereka mungkin meninggalkan jejak virus di permukaan lain," kata Dr. Laird

Dalam hal pencucian pakaian, tim peneliti juga menemukan bahwa untuk mencuci pakaian yang terbuat dari bahan 100% katun yang mana umum dipakai sebagai bahan tekstil seragam para tenaga kesehatan, dibutuhkan kondisi tertentu yakni sabun dan air panas bersuhu setidaknya 153 derajat Fahrenheit (67 derajat Celcius) baru efektif untuk digunakan mencuci pakaian. Sementara, mesin cuci rumah tangga biasa biasanya hanya bisa mencapai suhu 130 derajat Fahrenheit sebagai suhu terpanas.

"Penelitian ini menguatkan rekomendasi saya bahwa semua seragam health care harus dicuci di lokasi di rumah sakit atau di laundry industrial. Di sana, metode pencucian ini diatur dan para petugas kesehatan tidak perlu khawatir tentang potensi kemungkinan membawa pulang virus penyebab Covid-19" pungkasnya. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.

PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.

KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.

REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.

ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.

SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, A. Sumardi, Slamet, Ahyar, Ferry.

AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra),

PALEMBANG (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-**

PAPAN dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang),

MAKASSAR dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARA-**

KAN KALTIM (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob),

LAMPUNG (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN**

dan **PONTIANAK**.

KEUANGAN/IKLAN: Citta.

BIRO BOGOR : Subagyo (Kepala Biro), Jaidarman

BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro), Soar Siringoringo.

BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),

Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.

BIRO SEMARANG : Tri Untoro.

BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.

BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano

(Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).

BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).

BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.

HARGA ECERAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks),

Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.

PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing

ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat.

(Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Telp : 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639.7652.
Twitter: International Media @redaksi_IM



Hasan mendapati dua ekor bayi hiu di dalam perut ikan berukuran besar tersebut. "Salah satu bayi ikan hiu tersebut memiliki bentuk yang berbeda sehingga yang bersangkutan langsung membuangnya karena takut melihat bentuk bayi ikan hiu tersebut," jelas Anam.

Abdullah yang merasa penasarannya dengan bentuk ikan hiu itu justru memungutnya. Ia membawa pulang ikan tersebut dan menyimpannya di rumah.

"Ikan hiu tersebut saat disimpan di dalam stoples yang berisikan cairan alkohol," ujarnya. Bentuk fisik bayi hiu belum sempurna Kepala Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKN) Kupang Imam Fauzi mengatakan, hiu itu merupakan jenis blacktip atau hiu karang sirip hitam dengan

nama ilmiah *Carchrhinus melanopterus*.

Hal itu terlihat dari warna hitam yang terdapat di ujung sirip ikan tersebut. Hiu karang sirip hitam itu masuk dalam famili *Carcharhinidae*. Menurut Imam, kondisi hiu tersebut normal.

"Itu normal. Seiring bertambahnya umur, hiu tersebut akan berkembang hingga sempurna di dalam kandungan. Baru lahir menjadi hiu yang kita lihat saat ini dan mata sudah di samping," ujar Imam, Kamis (25/2) pagi.

Fenomena itu biasa terjadi dan bisa dijelaskan secara ilmiah. Imam meminta publik tak perlu memaknai bentuk ikan itu secara berlebihan.

"Itu hiunya masih bayi. Ibarat manusia itu masih prematur, bentuk fisiknya belum sempurna," jelas Imam. ● osm